

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
POLITEKNIK AKA BOGOR
TAHUN ANGGARAN 2022**



**KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN RI
PUSAT PENGEMBANGAN PENDIDIKAN VOKASI INDUSTRI
POLITEKNIK AKA BOGOR BOGOR**

KATA PENGANTAR

Mengacu pada Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 150/M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian, Politeknik AKA Bogor telah menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2022 yang berisi pertanggungjawaban kinerja Politeknik AKA Bogor dalam mencapai tujuan/sasaran strategis. Kandungan isi LAKIP ini mencakup pelaksanaan rencana kinerja pada tahun 2022 yaitu pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Politeknik AKA Bogor. Laporan ini dibuat selain untuk evaluasi kinerja internal Politeknik AKA Bogor, diharapkan juga dapat menjadi bahan masukan bagi Pusat Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri Kementerian Perindustrian serta pihak-pihak terkait di lingkungan Kementerian Perindustrian dalam menentukan kebijakan yang akan dilaksanakan oleh unit pendidikan di lingkungan Kementerian Perindustrian khususnya bagi Politeknik AKA Bogor.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada semua unit di lingkungan Politeknik AKA Bogor yang telah melaksanakan tugas sesuai dengan kompetensi masing-masing serta memberikan bahan dan masukan yang diperlukan dalam penyusunan laporan ini.

Bogor, Januari 2023
Direktur Politeknik AKA Bogor




Henny Rochaeni, M.Pd.
NIP. 196406041990032003

IKHTISAR EKSEKUTIF

Politeknik AKA Bogor merupakan perguruan tinggi dibawah Kementerian Perindustrian yang bertujuan menyiapkan sumber daya manusia industri bidang terapan analisis kimia. Politeknik AKA Bogor pada tahun 2022 telah meluluskan lulusan sebanyak 456 mahasiswa. Lulusan Politeknik AKA Bogor terserap dalam dunia industri dengan mayoritas masa tunggu kurang dari 1 tahun. Lulusan diberikan kompetensi melalui LSP Politeknik AKA Bogor dengan 7 skema uji yaitu kalibrasi peralatan laboratorium, analisis kimia spektrofotometri, validasi metode uji, analisis sensorik, penyusunan dokumen HACCP, penanggung jawab operasional pengelolaan air limbah, dan penanggung jawab operasional instalasi pengendalian pencemaran udara.

Pengembangan terhadap Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan Tempat Uji Kompetensi (TUK) dilakukan dengan menambah skema uji sesuai dengan kebutuhan dunia industri. Pemenuhan SDM industri juga dilaksanakan oleh Politeknik AKA Bogor melalui program pendidikan setara Diploma 1 bekerjasama dengan dunia industri. Pelaksanaan program pendidikan setara Diploma 1 mulai dilaksanakan pada tahun 2017 sampai dengan saat ini. Pada tahun 2022, Politeknik AKA Bogor bekerjasama dengan Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta, PT. Indolakto dan Perpamsi dalam melaksanakan program pendidikan setara Diploma 1. Tujuan dari pelaksanaan program ini adalah menyediakan SDM industri yang kompeten di lingkungan wilayah industri. Kompetensi lulusan dilakukan dengan melakukan sertifikasi lulusan program pendidikan setara Diploma 1 melalui LSP yang bekerjasama dengan Politeknik AKA Bogor.

Pengembangan sarana dan prasarana guna mendukung kualitas lulusan terus dilakukan oleh Politeknik AKA Bogor melalui pengadaan peralatan laboratorium, pengadaan alat kantor, dan pengadaan alat mebel. Peningkatan kualitas pegawai juga dilakukan untuk mendukung peningkatan mutu lulusan dengan cara mengikutsertakan pegawai dalam program diklat/bimtek bagi tenaga pendidik maupun tenaga non pendidik.

Penggunaan produk dalam negeri untuk realisasi belanja anggaran Politeknik AKA Bogor juga menjadi komitmen pimpinan Politeknik AKA Bogor. Hal tersebut sesuai dengan surat

Menteri Perindustrian Nomor S/117/M-IND/BMN/IX/2021 tentang Penggunaan Produk Dalam Negeri pada Pengadaan Barang/Jasa di Kementerian Perindustrian.

KATA PENGANTAR

IKHTISAR EKSEKUTIF

DAFTAR ISI

BAB I.....	2
PENDAHULUAN	2
1.1. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi	2
1.2. Peran Strategis Organisasi	4
1.3. Struktur Organisasi.....	4
BAB II.....	9
PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	9
2.1 Rencana Strategis Organisasi.....	9
2.2 Rencana Kinerja.....	12
1.3 Rencana Anggaran	15
1.4 Dokumen Penetapan Kinerja	18
BAB III.....	21
AKUNTABILITAS KINERJA	21
1.1 Analisis Capaian Kinerja.....	21
1.2 Akuntabilitas Keuangan	38
BAB IV.....	41
PENUTUP.....	41
4.1. Akuntabilitas Kinerja	41
4.2. Hambatan dan Upaya Tindak Lanjut	41
LAMPIRAN.....	43

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rincian anggaran Politeknik AKA Bogor tahun anggaran 2022

Tabel 2. Perjanjian Kinerja Politeknik AKA Bogor tahun 2022

Tabel 3. Capaian kinerja Politeknik AKA Bogor tahun 2022 dilihat dari Misi Politeknik AKA Bogor

Tabel 4. Capaian Kinerja Politeknik AKA Bogor berdasarkan perjanjian kinerja tahun 2022

Tabel 5. Perbandingan capaian kinerja Politeknik AKA Bogor tahun 2021 dan tahun 2022

Tabel 6. Realisasi anggaran berdasarkan pada capaian target kinerja Politeknik AKA Bogor tahun 2022

BAB I.

PENDAHULUAN

1.1. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian mengamanatkan bahwa perindustrian diselenggarakan dengan tujuan mewujudkan Industri nasional sebagai pilar dan penggerak perekonomian nasional; mewujudkan kedalaman dan kekuatan struktur industri; mewujudkan industri yang mandiri, berdaya saing, dan maju, serta industri hijau; mewujudkan kepastian berusaha, persaingan yang sehat, serta mencegah pemusatan atau penguasaan industri oleh satu kelompok atau perseorangan yang merugikan masyarakat; membuka kesempatan berusaha dan perluasan kesempatan kerja; mewujudkan pemerataan pembangunan industri ke seluruh wilayah Indonesia guna memperkuat dan memperkukuh ketahanan nasional; dan meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat secara berkeadilan.

Pembangunan industri tidak terlepas dari sumber daya sebagai tenaga penggerak industri tersebut, sumber daya dapat berupa penyediaan bahan baku, bahan pendukung, aset, pembiayaan maupun sumber daya manusia. Seiring dengan diberlakukannya perjanjian perdagangan bebas, baik ditingkat regional maupun dunia, maka ketersediaan sumber daya manusia sebagai tenaga kerja industri yang profesional dan kompeten dibidangnya menjadi suatu keharusan mengingat persaingan dalam memperebutkan pasar kerja menjadi sangat ketat.

Merujuk pada Peraturan Menteri Perindustrian nomor 04/M-IND/PER/1/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik AKA Bogor, disebutkan bahwa Politeknik AKA Bogor adalah perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri, dan mempunyai tugas menyelenggarakan program pendidikan vokasi di bidang analisis kimia.

Dalam melaksanakan tugas tersebut Politeknik AKA Bogor mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan rencana dan program pendidikan vokasi di bidang analisis kimia;
- b. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi di bidang analisis kimia;
- c. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
- d. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungan alumni;

- e. Pelaksanaan uji kompetensi dan sertifikasi;
- f. Pengelolaan inkubator bisnis;
- g. Pengelolaan pabrik dalam sekolah (*Teaching Factory*);
- h. Pelaksanaan kerjasama dalam rangka pengembangan pendidikan, pemagangan, dan penempatan kerja;
- i. Pengelolaan perpustakaan, laboratorium/*workshop*, serta sarana dan prasarana penunjang lainnya;
- j. Pelaksanaan administrasi akademik, kemahasiswaan dan kerjasama;
- k. Pengelolaan keuangan, administrasi umum, kerumahtanggaan, dan kepegawaian;
- l. Pelaksanaan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan;
- m. Pelaksanaan pengawasan internal; dan
- n. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Sejak ditetapkannya Politeknik AKA Bogor sebagai instansi pemerintah yang menerapkan pengelolaan keuangan badan layanan umum berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan nomor 168/KMK.05/2008 pada tanggal 25 Juni 2008, maka dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik AKA Bogor memiliki fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan dan sumber daya, namun tetap pada koridor akuntabel dalam pelaksanaannya. Hal ini sesuai dengan definisi Badan Layanan Umum (BLU) menurut Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum adalah instansi di lingkungan Pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka tugas pokok dan fungsi Politeknik AKA Bogor diselaraskan dengan aturan yang berlaku dalam pengelolaan badan layanan umum, dengan tidak mengurangi upaya untuk menghasilkan tenaga kerja industri bidang analisis kimia yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai ahli madya yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi, kompeten, profesional dan memiliki kemampuan manajerial sehingga mampu berkiprah di masyarakat, baik berwirausaha maupun untuk memenuhi kebutuhan pasar industri.

1.2. Peran Strategis Organisasi

Tujuan pembangunan industri yaitu terbangunnya industri yang tangguh dan berdaya saing global. Untuk dapat merealisasikan tujuan tersebut diperlukan sumber daya sebagai penggerak pembangunan, termasuk di dalamnya sumber daya manusia yang kompeten dan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat diterapkan oleh industri. Saat ini pengembangan sumber daya manusia (SDM) sangat diperlukan untuk mengantisipasi globalisasi pada sektor tenaga kerja yang dapat menguatkan kualitas SDM di sektor industri. Hal ini penting karena SDM Indonesia belum memiliki daya saing global, jika hal ini tidak diantisipasi dengan cepat, maka kesempatan kerja yang ada akan diisi oleh tenaga asing yang memiliki kompetensi lebih baik. Oleh karena itu kompetensi SDM khususnya di sektor industri harus ditingkatkan agar dapat mendukung tercapainya sasaran program penataan struktur industri pada Kementerian Perindustrian.

Sebagai unit pendidikan tinggi, Politeknik AKA Bogor mempunyai peran yang penting terutama dalam pengembangan sumber daya manusia industri. Dengan demikian Politeknik AKA Bogor dapat menjadi perguruan tinggi yang menghasilkan tenaga profesional dan kompeten di bidang terapan kimia analisis serta menjadi mitra industri dalam pemecahan masalah.

1.3. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian nomor 04/M-IND/PER/1/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik AKA Bogor, struktur organisasi Politeknik AKA Bogor sebagaimana terlampir. Uraian struktur organisasi adalah sebagai berikut:

1. DIREKTUR POLITEKNIK AKA BOGOR

Direktur Politeknik AKA Bogor adalah Dosen yang diberi tugas tambahan untuk memimpin Politeknik AKA Bogor. Direktur mempunyai tugas :

- Memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- Membina dan mengembangkan tenaga kependidikan, mahasiswa dan tenaga administrasi;
- Memimpin Badan Layanan Umum (BLU) Politeknik AKA Bogor.

2. PEMBANTU DIREKTUR

Pembantu Direktur terdiri dari :

a. Pembantu Direktur Bidang Akademik bertugas membantu Direktur :

- Membantu Direktur memimpin pelaksanaan pendidikan;
- Membantu Direktur memimpin pelaksanaan penelitian;
- Membantu Direktur memimpin pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- Membantu Direktur memimpin pelaksanaan penjaminan mutu.

b. Pembantu Direktur Bidang Administrasi Umum dan Keuangan membantu Direktur

:

- Membantu Direktur memimpin pelaksanaan kegiatan keuangan;
- Membantu Direktur memimpin pelaksanaan kegiatan administrasi umum;
- Membantu Direktur memimpin pelaksanaan kegiatan kerumahtanggaan;
- Membantu Direktur memimpin pelaksanaan kegiatan kepegawaian;
- Membantu Direktur memimpin pelaksanaan pengawasan internal.

c. Pembantu Direktur Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama membantu Direktur :

- Membantu Direktur memimpin pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan;
- Membantu Direktur memimpin pelaksanaan hubungan alumni;
- Membantu Direktur memimpin pelaksanaan kerjasama.

3. SENAT

Senat merupakan organ yang menjalankan fungsi penetapan kebijakan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik. Tugas senat meliputi :

a. Penetapan kebijakan, norma/etika akademik dan kode etik akademik.

b. Pengawasan terhadap :

- Penerapan norma/etika akademik dan kode etik sivitas akademika;
- Penerapan ketentuan akademik;
- Pelaksanaan penjaminan mutu perguruan tinggi paling sedikit mengacu pada standar nasional pendidikan;
- Pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan;
- Pelaksanaan tata tertib akademik;
- Pelaksanaan kebijakan penilaian kinerja dosen;
- Pelaksanaan proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

- c. Pemberian pertimbangan dan usul perbaikan proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kepada Direktur.
- d. Pemberian pertimbangan kepada Direktur dalam pembukaan dan penutupan program studi.
- e. Pemberian pertimbangan terhadap pemberian atau pencabutan gelar dan penghargaan akademik.
- f. Pemberian pertimbangan kepada Direktur dalam pengusulan profesor. Pemberian rekomendasi penjatuhan sanksi terhadap pelanggaran norma, etika, dan peraturan akademik oleh sivitas akademika kepada Direktur.

4. DEWAN PENYANTUN

Dewan penyantun merupakan unsur yang mempunyai tugas :

- a. Pemberian pertimbangan dan perumusan saran/pendapat terhadap kebijakan Direktur bidang non akademik.
- b. Pemberian pertimbangan kepada Direktur dalam mengelola Politeknik AKA Bogor.

5. SATUAN PENGAWAS INTERNAL

Satuan Pengawas Internal merupakan organ Politeknik AKA Bogor yang melaksanakan kegiatan pengendalian dan pengawasan internal Politeknik AKA Bogor di bidang non akademik. Tugas SPI meliputi :

- a. Penetapan kebijakan program pengawasan internal bidang non akademik.
- b. Pengawasan internal terhadap pengelolaan pendidikan bidang non akademik.
- c. Penyusunan laporan hasil pengawasan internal.
- d. Pemberian saran dan/atau pertimbangan mengenai perbaikan pengelolaan kegiatan non akademik pada Direktur atas hasil pengawasan.

6. SATUAN PENJAMINAN MUTU

Satuan Penjaminan Mutu merupakan unsur penjaminan mutu Politeknik AKA Bogor. Tugas SPM meliputi pendokumentasian, pemeliharaan, pengendalian dan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan.

7. SUBBAGIAN ADMINISTRASI AKADEMIK, KEMAHASISWAAN, DAN KERJASAMA

Subbagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama mempunyai tugas :

- a. Melakukan urusan administrasi akademik.
- b. Melakukan urusan kemahasiswaan.
- c. Melakukan urusan hubungan alumni.
- d. Melakukan urusan perencanaan.
- e. Melakukan urusan sistem informasi.
- f. Melakukan urusan kerjasama.

8. SUBBAGIAN UMUM DAN KEUANGAN

Subbagian Umum dan Keuangan mempunyai tugas :

- a. Melakukan urusan ketatusahaan.
- b. Melakukan urusan kerumahtanggaan.
- c. Melakukan urusan Barang Milik Negara.
- d. Melakukan urusan ketatalaksanaan.
- e. Melakukan urusan hubungan masyarakat.
- f. Melakukan urusan kepegawaian.
- g. Melakukan urusan keuangan.

9. JURUSAN

Jurusan merupakan unsur pelaksana akademik yang terdiri dari Jurusan Analisis Kimia, Jurusan Penjaminan Mutu Industri Pangan, dan Jurusan Pengolahan Limbah Industri mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi tertentu di bidang analisis kimia.

10. UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Unit penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan unsur pelaksana akademik yang bertugas melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

11. UNIT TEACHING FACTORY

Unit pabrik dalam sekolah (*teaching factory*) merupakan unsur pelaksana akademik yang bertugas melaksanakan pembelajaran proses produksi barang dan/atau jasa.

12. UNIT INKUBATOR BISNIS

Unit inkubator bisnis mempunyai tugas menyelenggarakan inkubator bisnis untuk wirausaha industri kecil dan industri menengah.

13. UNIT PENUNJANG

Unit Penunjang merupakan unsur penunjang yang diperlukan untuk penyelenggaraan kegiatan pendidikan vokasi dibidang analisis kimia, yang terdiri dari :

- a. Unit Perpustakaan mempunyai tugas melakukan pengelolaan dan pelayanan kepastakaan.
- b. Unit Bahasa mempunyai tugas melakukan pengembangan pembelajaran, peningkatan kemampuan, dan pelayanan uji kemampuan bahasa.
- c. Unit Komputer mempunyai tugas melakukan pengembangan, pengelolaan, serta pelayanan teknologi informasi dan komunikasi.

Masing-masing pos dalam struktur organisasi pada Politeknik AKA Bogor dikepalai oleh pegawai negeri sipil atau pegawai badan layanan umum sesuai Surat Keputusan Direktur Politeknik AKA Bogor nomor 3 Tahun 2022 tentang Penempatan Pegawai dan Struktur Organisasi pada Politeknik AKA Bogor Tahun 2022.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis Organisasi

Visi Politeknik AKA Bogor adalah “*Menjadi penyelenggara perguruan tinggi vokasi industri yang unggul (excellence) dan berdaya saing global di bidang kimia dan terapannya pada tahun 2030*”. Visi ini menggambarkan tekad dan komitmen pimpinan serta seluruh staf Politeknik AKA Bogor untuk dapat menghasilkan SDM industri tingkat ahli bidang kimia dan terapannya yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan industri, serta dapat menjadi mitra industri yang inovatif.

Dalam rangka mewujudkan visi Politeknik AKA Bogor, Misi yang diemban oleh Politeknik AKA Bogor adalah :

1. menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi industri *dual system* dengan pembelajaran *Science, Technology, Engineering, and Mathematics* (STEM) berstandar global;
2. melaksanakan penelitian terapan untuk pemecahan permasalahan di sektor industri prioritas;
3. melaksanakan pengabdian masyarakat dalam pengembangan ekosistem Industri Kecil dan Menengah (IKM);
4. mengembangkan kompetensi transformasi digital industri 4.0 melalui pembangunan *Digital Capability Centre* (DCC) sebagai Satelit Pusat Inovasi Digital Industri (PIDI);
5. membangun dan mengembangkan kelembagaan inkubator bisnis industri yang terintegrasi dengan stakeholder terkait;
6. mengembangkan skema kompetensi dan uji kompetensi;
7. mengembangkan kelas industri untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri (*tailor made*);

Dalam rangka mencapai visi yang telah ditetapkan dan melaksanakan misi Politeknik AKA Bogor, diperlukan adanya nilai-nilai yang harus dimiliki oleh setiap pegawai Politeknik AKA Bogor sebagai berikut:

1. Integritas

Pegawai Politeknik AKA Bogor memiliki integritas dalam berpikir, bertutur kata, berperilaku dan bertindak dengan konsisten yang dilandasi dengan kode etik serta bekerja dengan penuh tanggung jawab dan transparan. Perilaku utama pegawai yang memiliki integritas adalah bertindak dengan konsisten yang dilandasi dengan norma dan kode etik profesi; serta bekerja dengan penuh tanggung jawab dan transparan.

2. Profesional

Pegawai Politeknik AKA Bogor bekerja secara profesional, tuntas dan akurat didasarkan kompetensi terbaik, penuh tanggung jawab dan memiliki komitmen yang tinggi. Perilaku utama dari profesionalitas adalah bekerja dengan kualifikasi teknis berdasarkan standar profesi dan prosedur baku.

3. Produktif

Pegawai Politeknik AKA Bogor memiliki nilai produktif dalam bekerja secara efektif dan efisien untuk memberikan hasil kerja yang bermanfaat sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Perilaku utama dari nilai produktif adalah bekerja dengan menggunakan sumber daya secara optimal untuk mencapai kinerja yang maksimal.

4. Kompetitif

Pegawai Politeknik AKA Bogor dalam melaksanakan tugas dan fungsi memiliki daya saing, keunggulan serta berguna baik bagi institusi, masyarakat, bangsa dan negara. Nilai kerja ini terpancar dari perilaku utama yang dimiliki yakni bersikap dan berperilaku untuk menjadi yang terbaik, serta mengedepankan keunggulan atau keunikan yang dimilikinya dalam menghadapi persaingan.

5. Inovatif

Pegawai Politeknik AKA Bogor senantiasa berupaya melakukan berbagai penyempurnaan yang memiliki nilai tambah untuk mengimplementasikan gagasan sebagai solusi alternatif guna mempermudah proses kerja yang lebih baik, cepat dan tepat. Perilaku utama dari nilai kerja inovatif adalah selalu melakukan perbaikan proses dan cara kerja secara berkesinambungan, serta mengembangkan ide baru, alternatif atau kreasi dalam meningkatkan pelayanan kepada para pemangku kepentingan.

6. Pelayanan prima

Pegawai Politeknik AKA Bogor senantiasa berupaya memberikan pelayanan terbaik untuk meningkatkan kepuasan pelanggan (stakeholder).

TUJUAN STRATEGIS

Untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi, Politeknik AKA Bogor menetapkan tujuan strategis 5 (lima) tahun ke depan yang juga diturunkan dari tujuan BPSDMI yaitu **“Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional”**

SASARAN KEGIATAN

a. **Perspektif Pemangku Kepentingan (*stakeholders perspective*)**

Sasaran Kegiatan 1 (SK1) : Meningkatkan daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas dengan indikator kinerja kegiatan:

1. Persentase lulusan Pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam waktu 1 tahun setelah kelulusan pada tahun 2020 sebesar 82% menjadi 89% pada tahun 2024
2. Jumlah tenaga kerja industri yang kompeten pada tahun 2020 sebanyak 1000 orang per tahun menjadi sebanyak 1620 orang per tahun pada tahun 2024.

b. **Perspektif Pelanggan (*Customer Perspective*)**

Sasaran Kegiatan 2 (SK2): Penguatan implementasi making Indonesia 4.0 dengan indikator kinerja kegiatan :

- Implementasi industri 4.0 pada Pendidikan vokasi pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 sebanyak 1 implementasi per tahun

c. **Perspektif Proses Internal (*Internal Process Perspective*)**

Sasaran Kegiatan 3 (SK3) : Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berdaya saing dan berkelanjutan dengan indikator kinerja kegiatan :

1. Jumlah perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat pada tahun 2020 sebanyak 3 perusahaan menjadi 11 perusahaan pada tahun 2024
2. Jumlah penelitian terapan sektor industri prioritas yang didiseminasikan melalui seminar nasional atau internasional pada tahun 2020 sebanyak 10 penelitian menjadi 18 penelitian pada tahun 2024
3. Nilai minimum akreditasi program studi pada tahun 2020 sebesar 301 menjadi 345 pada tahun 2024
4. Jumlah inkubator bisnis industri yang tumbuh pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 sebanyak 1 talent setiap tahun

d. Perspektif *Learn and Growth*

Sasaran Kegiatan 4 (SK4): Meningkatnya pemanfaatan industri barang dan jasa dalam negeri dengan indikator kinerja kegiatan :

- Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa pada tahun 2021 sebesar 50 menjadi 80 pada tahun 2024

Sasaran Kegiatan 5 (SK5): Terwujudnya birokrasi Politeknik AKA Bogor yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima dengan indikator kinerja kegiatan :

1. Nilai laporan keuangan Politeknik AKA Bogor pada tahun 2020 sebesar 70 menjadi 78 pada tahun 2024
2. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) ditargetkan pada tahun 2020 sebesar 70 menjadi 78 pada tahun 2024

Sasaran Kegiatan 6 (SK6): Terwujudnya ASN yang profesional dan berkepribadian dengan indikator kinerja kegiatan :

- Rata-rata indeks profesionalitas ASN pada tahun 2020 adalah 70 menjadi 80 pada tahun 2024

Sasaran Kegiatan 7 (SK7): Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien dengan indikator kinerja kegiatan :

1. Persentase rekomendasi hasil pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti ditargetkan pada tahun 2020 sebesar 91 menjadi 93 pada tahun 2024
2. Level indeks penerapan manajemen risiko (MRI) ditargetkan pada tahun 2022 sebesar 3 menjadi sebesar 4 pada tahun 2024

2.2 Rencana Kinerja

Atas dasar kebijakan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, selanjutnya disusun kegiatan yang harus dilaksanakan pada tahun 2022, yaitu :

1. Program Penyelenggaraan Tri Darma Perguruan Tinggi

Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai program tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan Pendidikan dual system dengan Science, Technology, Engineering, Mathematics (STEM)

- b. Pelaksanaan Penelitian terapan *problem solving* industri prioritas
- c. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam pengembangan ekosistem IKM

2. Program Penguatan Kelembagaan dan Organisasi

Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai program tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Penyusunan roadmap Politeknik AKA Bogor
- b. Penguatan Statuta Politeknik AKA Bogor
- c. Perubahan organisasi dan tata kerja
- d. Pengembangan skema kompetensi mahasiswa
- e. Pelaksanaan Inkubator Bisnis
- f. Pelaksanaan Teaching Factory
- g. Pelaksanaan pendidikan setara D1
- h. Penyusunan SKKNI untuk prodi D4 Nanoteknologi Pangan
- i. Pengajuan reakreditasi prodi
- j. Persiapan akreditasi dan sertifikasi internasional
- k. Proses pembelajaran berbasis (STEM)

3. Program Peningkatan Profesionalisme dan kompetensi SDM Politeknik AKA Bogor berbasis industri 4.0

Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai program tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan pendidikan formal bagi SDM Politeknik AKA Bogor
- b. Pelaksanaan pelatihan dan seminar bagi SDM Politeknik AKA Bogor, terutama untuk mendukung penerapan kurikulum industri 4.0 dan pembelajaran berbasis STEM
- c. Pelaksanaan magang SDM Politeknik AKA Bogor di perusahaan terutama yang telah menerapkan industri 4.0

4. Program Peningkatan Sarana, Prasarana, serta Sistem Informasi

Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai program tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Renovasi dan Pemeliharaan gedung administrasi, gedung laboratorium serta gedung pendidikan
- b. Pengadaan Peralatan laboratorium dan peralatan perkantoran
- c. Pemeliharaan peralatan pendidikan (termasuk peralatan praktik) dan pelatihan

- d. Peningkatan dan pemeliharaan sistem informasi
- e. Peningkatan dan pemeliharaan prasarana Politeknik AKA Bogor
- f. Pembangunan Gedung Kegiatan mahasiswa dan gedung Laboratorium
- g. Pengembangan smart and cyber campus
- h. Penyediaan sarana prasarana implementasi industri 4.0

5. Program Kerjasama dengan Stakeholder

Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai program tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan jejaring dengan industri
- b. Peningkatan jejaring dengan asosiasi/ organisasi profesi
- c. Peningkatan jejaring dengan Pemerintah Daerah
- d. Peningkatan jejaring dengan Institusi Pendidikan
- e. Peningkatan jejaring dengan Balai Besar di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri
- f. Peningkatan jejaring dengan Direktorat di Kementerian Perindustrian
- g. Peningkatan jejaring dengan masyarakat

6. Program Penerapan Sistem Penjaminan Mutu

Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai program tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Pemeliharaan penerapan Sistem Manajemen Mutu (ISO 17025: 2017 dan ISO 9001:2015).
- b. Penyusunan penjaminan mutu akademik dan non akademik.
- c. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi.
- d. Persiapan akreditasi program studi dan akreditasi institusi.
- e. Penyelenggaraan LSP pihak pertama.

Program prioritas Politeknik AKA Bogor tahun 2022 adalah sebagai berikut;

- Prioritas 1 adalah pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- Prioritas 2 adalah pelaksanaan uji kompetensi oleh LSP P-1
- Prioritas 3 adalah pelaksanaan program kerja sama dengan *stakeholder*

1.3 Rencana Anggaran

Dalam rangka upaya mencapai tujuan dan sasarannya, Politeknik AKA Bogor memperoleh anggaran sebesar Rp. 37.240.730.000, (tiga puluh tujuh milyar dua ratus empat puluh juta tujuh ratus tiga puluh ribu rupiah) dengan komposisi anggaran rupiah murni sebesar Rp. 21.692.175.000,- (dua puluh satu milyar enam ratus sembilan puluh dua juta seratus tujuh puluh lima ribu rupiah) dan pendapatan operasional Badan Layanan Umum (BLU) sebesar Rp. 15.548.555.000,- (lima belas milyar lima ratus empat puluh delapan juta lima ratus lima puluh lima ribu rupiah). Untuk memenuhi kebutuhan sarapa dan prasarana, Politeknik AKA Bogor menggunakan tambahan anggaran yang berasal dari saldo awal BLU sebesar Rp. 3.550.480.000,- (tiga milyar lima ratus lima puluh juta empat ratus delapan puluh ribu rupiah). Terjadi efisiensi anggaran pada bulan April 2022 yang berasal dari belanja gaji (51) yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan belanja prioritas nasional sebesar Rp. 516.600.000,-. Sehingga komposisi akhir anggaran Politeknik AKA Bogor menjadi Rp. 40.274.610.000,- (empat puluh milyar dua ratus tujuh puluh empat juta enam ratus sepuluh ribu rupiah) yang berasal dari alokasi APBN sebesar Rp. 21.175.575.000,- (dua puluh satu milyar seratus tujuh puluh lima juta lima ratus tujuh puluh lima ribu rupiah) dan pendapatan operasional Badan Layanan Umum (BLU) sebesar Rp. 19.099.035.000,- (sembilan belas milyar sembilan puluh sembilan juta tiga puluh lima ribu rupiah). Rincian anggaran dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1. Rincian anggaran Politeknik AKA Bogor tahun anggaran 2022

Uraian	Pagu
Jumlah Seluruhnya	40.274.610.000
DL Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	14.387.020.000
DL.4958 Pendidikan Tinggi Vokasi Industri	14.387.020.000
FAI Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	2.411.115.000
FAI.001 Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi	2.411.115.000
051 Meningkatkan Akreditasi Politeknik dan Akademi Komunitas	1.127.465.000
051.0A PERSIAPAN AKREDITASI	259.896.000
051.0B PENINGKATAN KOMPETENSI DOSEN	143.729.000
051.0C PENINGKATAN KOMPETENSI LABORAN/PLP	45.500.000
051.0D PENINGKATAN KOMPETENSI TENAGA KEPENDIDIKAN	663.340.000
051.0E PRAKTEK KERJA INDUSTRI	15.000.000
052 Menyelenggarakan Penelitian Teknis Industri Terapan	822.950.000

Uraian		Pagu
052.0A	PENYELENGGARAAN PENELITIAN	785.400.000
052.0B	JURNAL ILMIAH WARTA AKAB	37.550.000
053	Menyelenggarakan Pengabdian Masyarakat	351.500.000
053.0A	PENGABDIAN MASYARAKAT	351.500.000
054	Menyelenggarakan Kerja Sama Pendidikan dengan Lembaga Pendidikan dan Lembaga Non-Pendidikan	109.200.000
054.0A	KERJA SAMA PENDIDIKAN	54.000.000
054.0B	SURVEY INDUSTRI	55.200.000
RBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	4.065.480.000
RBJ.001	Bangunan/Gedung Pendidikan Tinggi Vokasi Industri	1.020.064.000
058	Gedung dan Bangunan	1.020.064.000
058.0A	RENOVASI SELASAR	221.589.000
058.0B	PEMBANGUNAN IPAL	398.475.000
058.0C	PENGEMBANGAN GEDUNG LABORATORIUM	400.000.000
RBJ.002	Peralatan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri	3.045.416.000
059	Peralatan Pendidikan Vokasi	3.045.416.000
059.0A	PERALATAN PENDIDIKAN TINGGI VOKASI INDUSTRI	3.045.416.000
SAG	Pendidikan Vokasi Bidang Industri	7.910.425.000
SAG.001	Mahasiswa dan Lulusan Program DIII dan DIV Berbasis Kompetensi	7.460.025.000
051	Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual Sistem	6.793.644.000
051.0A	PENGELOLAAN DEWAN SENAT DAN DEWAN PENYANTUN	33.600.000
051.0B	PEMBINAAN OLAHRAGA DAN SENI	19.500.000
051.0C	PENDAFTARAN DAN SELEKSI	148.075.000
051.0D	OPEN HOUSE	105.950.000
051.0E	PUBLIKASI DAN PROMOSI	80.900.000
051.0F	PAMERAN DAN PROMOSI PENDIDIKAN	61.500.000
051.0G	PEMBINAAN KEGIATAN MAHASISWA	54.950.000
051.0H	PENYELENGGARAAN PERKULIAHAN DAN PRAKTIKUM	1.940.451.000
051.0I	UJIAN SEMESTER	473.364.000
051.0J	SEMINAR DAN UJIAN AKHIR	147.640.000
051.0K	KULIAH KAPITA SELEKTA	25.250.000
051.0L	KUNJUNGAN MAHASISWA KE DUNIA USAHA/INDUSTRI	50.900.000
051.0M	MONITORING MAHASISWA MAGANG DAN PKL	20.000.000
051.0N	WISUDA	463.380.000
051.0O	PENGADAAN BARANG/BAHAN/ALAT UNTUK KEPERLUAN PENDIDIKAN	2.682.354.000
051.0P	PELATIHAN CEFE	29.750.000

Uraian		Pagu
051.0Q	PELATIHAN AMT	262.050.000
051.0R	PELATIHAN ISO 9001, 14001 DAN HACCP	36.410.000
051.0S	PENGELOLAAN KEARSIPAN	5.320.000
051.0T	WEBINAR	3.750.000
051.0U	Career Development Center (CDC)	58.350.000
051.0V	Dual System	90.200.000
053	Menyelenggarakan Teaching Factory	139.961.000
053.0A	PENGELOLAAN TEACHING FACTORY	63.700.000
053.0B	PENGADAAN BAHAN KIMIA DAN ALAT GELAS KEPERLUAN TEACHING FACTORY	73.261.000
053.0C	PENGAMBILAN SAMPEL KE INDUSTRI	3.000.000
054	Melaksanakan Sertifikasi Lulusan	306.700.000
054.0A	PENYELENGGARAAN SERTIFIKASI KOMPETENSI LULUSAN	306.700.000
055	Menyelenggarakan Inkubator Bisnis	45.720.000
055.0A	PENYELENGGARAAN INKUBATOR BISNIS	45.720.000
056	Fasilitasi Silver Expert	174.000.000
056.0A	Silver Expert (Dosen dari Industri)	174.000.000
SAG.002	Mahasiswa dan Lulusan Program D I dan D II Berbasis Kompetensi	450.400.000
051	Menyelenggarakan Program Pendidikan D1-D2 Industri	450.400.000
051.0A	PERKULIAHAN DAN PRAKTIKUM	397.900.000
051.0B	UJIAN AKHIR	52.500.000
WA	Program Dukungan Manajemen	25.887.590.000
WA.6043	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	25.887.590.000
EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	347.695.000
EAB.002	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Politeknik Industri	347.695.000
051	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran	7.200.000
051.0A	PENYUSUNAN DOKUMEN RKAKL, RENJA, DAN LAKIP	7.200.000
052	Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi	61.610.000
052.0A	Audit Keuangan BLU	61.610.000
054	Pengelolaan kepegawaian	278.885.000
054.0A	PPID DAN SISTEM INFORMASI	115.825.000
054.0B	Audit ISO 9001	50.660.000
054.0C	SENTRA HKI	8.600.000
054.0D	ZONA INTEGRITAS	88.500.000
054.0E	PEMANTAUAN PELAKSANAAN DELH	15.300.000
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	25.539.895.000
EBA.994	Layanan Perkantoran	25.539.895.000

Uraian		Pagu
001	Gaji dan Tunjangan	21.175.575.000
001.0A	PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN	21.175.575.000
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	4.364.320.000
002.0A	PENGADAAN MINUMAN PENAMBAH DAYA TAHAN TUBUH BAGI TENAGA LABORATORIUM	28.800.000
002.0B	PENYELENGGARAAN POLIKLINIK	30.600.000
002.0C	PENGADAAN PAKAIAN KERJA TENAGA TEKNIS	6.000.000
002.0D	JAMUAN TAMU	10.000.000
002.0E	PENYELENGGARAAN PERPUSTAKAAN/KEARSIPAN/DOKUMENTASI	20.000.000
002.0F	PERAWATAN GEDUNG PENDIDIKAN	251.200.000
002.0G	PEMELIHARAAN ALAT KANTOR	578.535.000
002.0H	PEMELIHARAAN KENDARAAN DINAS	123.560.000
002.0I	PERAWATAN SARANA GEDUNG	137.400.000
002.0J	LANGGANAN DAYA DAN JASA	486.600.000
002.0K	JASA KEAMANAN DAN KEBERSIHAN	746.800.000
002.0L	KEGIATAN PENGELOLAAN ANGGARAN/PERKANTORAN	545.750.000
002.0M	KEGIATAN OPERASIONAL PIMPINAN	1.345.755.000
002.0N	PENANGANAN COVID-19	36.370.000
002.0O	PENGELOLA UNIT AKUNTANSI	16.950.000

1.4 Dokumen Penetapan Kinerja

Rencana kinerja dan rencana anggaran yang telah ditetapkan oleh Politeknik AKA Bogor selanjutnya dituangkan dalam perjanjian kinerja Politeknik AKA Bogor sebagaimana tercantum dalam tabel berikut :

Tabel 2. Perjanjian Kinerja Politeknik AKA Bogor tahun 2022

TUJUAN					
Kode	Sasaran Tujuan		Indikator Kinerja	Target	Satuan
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	1	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	385	Orang
PERSPEKTIF STAKEHOLDER					
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan *	84	Persen

		2	Tenaga kerja industri yang kompeten	1580	Orang
PERSPEKTIF CUSTOMER					
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan
SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1	Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi*	1	Implementasi
PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS					
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan
SK 3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	1	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	3	Perusahaan
		2	Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik AKA Bogor	345	Nilai
		3	Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didiseminasikan melalui seminar nasional dan internasional	15	Penelitian
		4	Inkubator bisnis industri yang tumbuh	1	Tenant
PERSPEKTIF LEARN & GROWTH					
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan
SK 4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik AKA Bogor*	60	Persen
SK 5	Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1	Nilai Laporan Keuangan Politeknik AKA Bogor	74	Nilai
		2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Politeknik AKA Bogor	74	Nilai
		3	Nilai Kearsipan Politeknik AKA Bogor	77	Nilai
SK 6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	1	Rata-rata Indeks Kompetensi, professional ASN Politeknik AKA Bogor	73	Indeks

SK 7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92	Persen
		2	Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI)	3	Level

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

1.1 Analisis Capaian Kinerja

Pada tahun 2021, Politeknik AKA Bogor melakukan revisi Renstra 2020-2024 mengikuti kebijakan dari Kementerian Perindustrian yaitu pengembangan vokasi industri bertaraf global menuju *corporate university*. Visi dan Misi Politeknik AKA Bogor juga mengalami perubahan. Visi Politeknik AKA Bogor adalah menjadi penyelenggara perguruan tinggi vokasi industri yang unggul (*excellence*) dan berdaya saing global di bidang kimia dan terapannya pada tahun 2030. Capaian kinerja Politeknik AKA Bogor dalam mewujudkan Visi Politeknik AKA Bogor adalah sebagai berikut:

1. Politeknik AKA Bogor telah memperoleh akreditasi institusi “baik sekali” dan telah selesai menyusun borang reakreditasi Prodi Penjaminan Mutu Industri Pangan untuk diusulkan pada tahun 2023.
2. Politeknik AKA Bogor bekerjasama dengan Vapro telah berhasil melaksanakan kerja sama dengan perusahaan di Belanda untuk penempatan magang mahasiswa.
3. Sebanyak 65 publikasi karya ilmiah telah dilakukan oleh dosen Politeknik AKA Bogor baik dalam skala nasional maupun skala internasional.
4. Politeknik AKA Bogor terus mendorong hasil karya ilmiah untuk diusulkan memperoleh Hak Cipta. Pada tahun 2022 sebanyak 6 karya ilmiah telah memperoleh Hak Cipta.

Pengembangan pendidikan vokasi menuju *corporate university* juga menyebabkan Misi Politeknik AKA Bogor mengalami perubahan. Capaian kinerja Politeknik AKA Bogor terhadap Misi Politeknik AKA Bogor tertuang dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3. Capaian kinerja Politeknik AKA Bogor tahun 2022 dilihat dari Misi Politeknik AKA Bogor

No.	Misi Politeknik AKA Bogor	Capaian Kinerja Tahun 2022
1	Menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi industri <i>dual system</i> dengan pembelajaran <i>Science, Technology,</i>	Pendidikan vokasi di Politeknik AKA Bogor mengadopsi sistem pendidikan ganda (<i>dual system</i>), <i>link and macth</i> dengan dunia industri, serta

No.	Misi Politeknik AKA Bogor	Capaian Kinerja Tahun 2022
	<i>Engineering, and Mathematics</i> (STEM) berstandar global	menerapkan sistem informasi dalam operasional pendidikan maupun operasional perkantoran. Dengan pola-pola pendidikan tersebut diharapkan lulusan Politeknik AKA Bogor dapat dengan mudah diserap di dunia usaha dan industri
2	Melaksanakan penelitian terapan untuk pemecahan permasalahan di sektor industri prioritas	Penelitian di Politeknik AKA Bogor diarahkan menuju ke penelitian terapan. Langkah-langkah yang sudah ditempuh diantaranya membuat <i>road map</i> penelitian untuk masing-masing program studi. Dengan adanya <i>road map</i> tersebut diharapkan penelitian dapat lebih difokuskan untuk menciptakan penelitian yang berdaya guna bagi masyarakat. Kerja sama dengan industri juga telah coba dilaksanakan dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan dapat dirasakan manfaatnya oleh industri.
3	Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam pengembangan ekosistem Industri Kecil dan Menengah (IKM)	Pengabdian masyarakat dilaksanakan oleh pendidik/dosen dengan melibatkan mahasiswa dalam tim pengabdian pada masyarakat. Pelaksanaan dapat dilaksanakan pada industri IKM atau kelompok masyarakat. Setiap tim melaksanakan pengabdian masyarakat sebanyak 2 kali di tempat yang berbeda. Hal tersebut dimaksudkan agar kegiatan

No.	Misi Politeknik AKA Bogor	Capaian Kinerja Tahun 2022
		pengabdian ini dapat lebih dirasakan manfaatnya, yaitu dengan melaksanakan pelatihan dan penyuluhan pada lokasi yang berbeda.
4	Mengembangkan kompetensi transformasi digital industri 4.0 melalui pembangunan <i>Digital Capability Centre</i> (DCC) sebagai Satelit Pusat Inovasi Digital Industri (PIDI)	Politeknik AKA Bogor melakukan penyesuaian kurikulum pengajaran dengan memasukkan unsur-unsur industri 4.0 dalam perkuliahan. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa memiliki pondasi pengetahuan tentang industri 4.0. Politeknik AKA Bogor juga merencanakan adanya <i>showcase</i> peralatan laboratorium yang berorientasi ke industri 4.0. Peralatan tersebut berfungsi untuk merepresentasikan penggunaan peralatan laboratorium dalam dunia industri 4.0.
5	Membangun dan mengembangkan kelembagaan inkubator bisnis industri yang terintegrasi dengan stakeholder terkait	Inkubator bisnis di Politeknik AKA Bogor memiliki fungsi untuk mendampingi kelompok masyarakat, IKM, atau kelompok mahasiswa untuk dapat mengembangkan bisnis. Pendampingan tersebut dilaksanakan dengan mendatangkan narasumber dari luar untuk memotivasi tim agar dapat mengembangkan produknya. Selain itu juga inkubator bisnis Politeknik AKA Bogor mendukung pengembangan bisnis dengan menyediakan bahan kebutuhan dalam

No.	Misi Politeknik AKA Bogor	Capaian Kinerja Tahun 2022
		<p>skala kecil untuk pembuatan produk. Inkubator bisnis Politeknik AKA Bogor juga bekerja sama dengan Dinas Industri di lingkungan pemerintahan kota Bogor untuk mengembangkan pendampingan terhadap IKM yang berada di lingkungan kota Bogor.</p>
6	<p>Mengembangkan skema kompetensi dan uji kompetensi</p>	<p>Politeknik AKA Bogor telah memiliki LSP-P1 yang berfungsi untuk melakukan asesmen terhadap mahasiswa. Asesmen ini berfungsi untuk mengukur kompetensi mahasiswa terhadap bidang tertentu. Pengembangan terhadap skema uji telah dilaksanakan untuk memenuhi kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia industri. Politeknik AKA Bogor saat ini memiliki 7 skema kompetensi yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kalibrasi peralatan laboratorium 2. Analisis kimia spektrofotometri 3. Validasi metode uji 4. Analsis sensorik 5. Penyusunan dokumen <i>hazard analysis critical control point</i> (HACCP) 6. Penanggung jawab operasional pengolahan air limbah 7. Penanggung jawab operasional instalasi pengendalian pencemaran udara

No.	Misi Politeknik AKA Bogor	Capaian Kinerja Tahun 2022
7	Mengembangkan kelas industri untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri (<i>tailor made</i>)	Kelas industri dilaksanakan melalui program <i>silver expert</i> dengan mendatangkan tenaga ahli dari dunia industri untuk mengajar di Politeknik AKA Bogor. Selain itu, Politeknik AKA Bogor juga menyelenggarakan pendidikan setara Diploma I bekerjasama dengan industri. Peserta program ini merupakan karyawan yang bekerja di industri, sehingga hasil dari pendidikan dapat langsung dirasakan manfaatnya oleh industri.

Dalam perjanjian kinerja tahun 2022, terdapat beberapa indikator yang menjadi fokus untuk mewujudkan visi dan misi Politeknik AKA Bogor yaitu :

1. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan
2. Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi
3. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik AKA Bogor

Indikator tersebut di atas menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dicantumkan dalam revisi Renstra 2020-2024. Capaian kinerja berdasarkan perjanjian kinerja Politeknik AKA Bogor tahun 2022 dapat dilihat dibawah ini.

Tabel 4. Capaian Kinerja Politeknik AKA Bogor berdasarkan perjanjian kinerja tahun 2022

TUJUAN							
Kode	Sasaran Tujuan		Indikator Kinerja	Target	Satuan	Capaian	Satuan
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	1	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	385	Orang	456	Orang

PERSPEKTIF STAKEHOLDER							
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan	Capaian	Satuan
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan	84	Persen	100	Persen
		2	Tenaga kerja industri yang kompeten	1580	Orang	1684	Orang
PERSPEKTIF CUSTOMER							
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan	Capaian	Satuan
SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1	Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi	1	Implementasi	1	Implementasi
PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS							
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan	Capaian	Satuan
SK 3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	1	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	3	Perusahaan	18	Perusahaan
		2	Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	345	Nilai	318	Nilai
		3	Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didiseminasikan melalui seminar nasional dan internasional	15	Penelitian	21	Penelitian
		4	Inkubator bisnis industri yang tumbuh	1	Tenant	3	Tenant

PERSPEKTIF LEARN & GROWTH							
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan	Capaian	Satuan
SK 4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik AKA Bogor	60	Persen	71,68	Persen
SK 5	Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1	Nilai Laporan Keuangan Politeknik AKA Bogor	74	Nilai	87,4	Nilai
		2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Politeknik AKA Bogor	74	Nilai	70,1	Nilai
		3	Nilai kearsipan Politeknik AKA Bogor	77	Nilai	64,45	Nilai
SK 6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	1	Rata-rata Indeks Kompetensi, professional ASN Politeknik AKA Bogor	73	Indeks	73,54	Indeks
SK 7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92	Persen	100	Persen
		2	Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI)	3	Level	2,85	Level

Analisa capaian terhadap kinerja Politeknik AKA Bogor tahun 2022 berdasarkan indikator kinerja adalah sebagai berikut:

1. Tersedianya SDM Industri yang kompeten

Indikator kinerja ini menjelaskan ketersediaan calon tenaga kerja dan tenaga kerja yang kompeten di Politeknik AKA Bogor tahun 2022. Perhitungan capaian ini diperoleh dari penjumlahan lulusan tahun 2022 baik dari program pendidikan reguler maupun

program pendidikan setara D1. Target indikator kinerja tersedianya SDM Industri yang kompeten tahun 2022 adalah sebanyak 385 orang. Dari target tersebut tercapai tercapai 100% yaitu sebanyak 456 orang SDM industri yang kompeten terdiri dari 372 orang lulusan program pendidikan reguler dan sebanyak 84 orang lulusan program pendidikan setara D1. Program pendidikan reguler pada Politeknik AKA Bogor menggunakan metode pendidikan sistem ganda (*dual system education*) yang menekankan pada penguasaan keterampilan berbasis praktik dan magang di industri. Pada tahun 2022 sebanyak 3 kelas reguler yang terdiri atas 1 kelas Prodi Analisis Kimia 1 kelas Prodi PMIP dan 1 kelas Prodi PLI sudah menerapkan pendidikan sistem ganda. Program pendidikan setara D1 tahun 2022 merupakan kerja sama antara Politeknik AKA Bogor dengan Akademi Komunitas Tekstil Solo, PT. Indolakto, dan Perpamsi. Kurikulum pendidikan yang diterapkan pada program pendidikan setara D1 mengacu pada kebutuhan dunia usaha dan industri.

2. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan.

Indikator ini berfungsi untuk menghitung keterserapan lulusan Politeknik AKA Bogor dalam jangka waktu maksimal 1 tahun setelah kelulusan. Politeknik AKA Bogor pada tahun 2021 telah meluluskan sebanyak 398 mahasiswa reguler. Dari jumlah lulusan tersebut sebanyak 398 orang atau sebanyak 100% lulusan sudah terserap bekerja di dunia usaha dan industri. Tingkat keterserapan lulusan ini menjadi penting karena bisa digunakan untuk menilai kualitas pendidikan yang telah diselenggarakan oleh Politeknik AKA Bogor serta ketersesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia usaha dan industri. Dari data tersebut maka indikator kinerja ini tercapai dengan nilai capaian sebesar 100%.

3. Tenaga kerja industri yang kompeten

Indikator kinerja ini berfungsi untuk mengetahui jumlah peserta didik yang nantinya akan masuk ke dunia usaha dan industri sesuai dengan kompetensinya. Perhitungan dari indikator kinerja ini adalah dengan menjumlahkan jumlah lulusan tahun 2022 dengan jumlah mahasiswa aktif tahun akademik 2022/2023. Jumlah tenaga industri yang kompeten tahun 2022 pada Politeknik AKA Bogor sebanyak 1684 orang dengan rincian lulusan sebanyak 456 orang dan jumlah mahasiswa aktif tahun akademik 2022/2023 sebanyak 1228 orang. Untuk meningkatkan kompetensi peserta didik, Politeknik AKA

Bogor menerapkan pendidikan sistem ganda dan sistem pendidikan *link and match* dengan dunia industri. Dengan capaian tenaga kerja industri yang kompeten sebanyak 1684, maka indikator kinerja ini tercapai.

4. Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi

Politeknik AKA Bogor telah mengembangkan alat terapan yang mengimplementasikan industri 4.0 yaitu berupa alat untuk sterilisasi telur. Alat tersebut berfungsi untuk melakukan sterilisasi telur dengan memanfaatkan sinar UV C. Sistem pengaturan pada alat ini bisa dilakukan melalui sarana nirkabel yaitu menggunakan wifi. Alat ini sudah digunakan dalam kegiatan praktik mahasiswa untuk mengenalkan industri 4.0.

5. Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat

Indikator ini menunjukkan minat dunia usaha dan industri terhadap layanan yang telah disediakan oleh Politeknik AKA Bogor. Dalam indikator kinerja ini ditargetkan jumlah perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat sebanyak 3 perusahaan. Layanan industri ini berupa layanan pengujian di laboratorium uji Politeknik AKA Bogor. Layanan uji Politeknik AKA Bogor telah memiliki sertifikasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) dan telah menerapkan ISO 17025 dalam menyediakan layanan pengujian. Jumlah perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat di Politeknik AKA Bogor tahun 2022 sebanyak 18 perusahaan yang terdiri atas 16 perusahaan yang memanfaatkan layanan pengujian dan 2 perusahaan yang melakukan proses *rekrutmen* secara *offline* di Politeknik AKA Bogor. Berdasarkan capaian 18 perusahaan tersebut, maka indikator kinerja ini telah tercapai.

6. Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik

Politeknik AKA Bogor dalam tahun 2022 sudah menyelenggarakan pendidikan Program Studi D3 dan Program Studi D4. Program Studi D3 terdiri atas Prodi Analisis Kimia, Prodi Penjaminan Mutu Industri Pangan, dan Prodi Pengolahan Limbah Industri, sedangkan Prodi D4 yaitu Prodi Nanoteknologi Pangan yang baru mulai menerima mahasiswa pada pertengahan 2021. Prodi Analisis Kimia telah menerima perpanjangan akreditasi A pada tahun 2021 dengan nilai 367. Prodi Penjaminan Mutu Industri Pangan memiliki akreditasi B dengan nilai 318. Prodi Pengolahan Limbah Industri memperoleh akreditasi baik sekali dengan nilai 345. Prodi Nanoteknologi

Pangan belum mengajukan akreditasi Prodi karena baru mulai menerima mahasiswa pada tahun 2021. Berdasarkan data tersebut di atas, indikator kinerja ini belum tercapai. Prodi Penjaminan Mutu Industri Pangan akan mengajukan reakreditasi pada tahun 2022. Berdasarkan penjelasan tersebut, indikator kinerja ini belum tercapai karena nilai minimum akreditasi adalah 318.

7. Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didiseminasikan melalui seminar nasional dan internasional

Pelaksanaan penelitian di Politeknik AKA Bogor telah diarahkan menuju penelitian terapan dengan harapan penelitian dapat digunakan oleh masyarakat. Pada tahun 2022, Politeknik AKA Bogor telah melaksanakan penelitian sebanyak 16 judul penelitian. Penelitian yang dilaksanakan merupakan bagian dari *roadmap* penelitian yang sudah ditetapkan oleh Politeknik AKA Bogor. Disamping pelaksanaan penelitian, Politeknik AKA Bogor juga sudah mendiseminasikan penelitian melalui seminar nasional dan internasional sebanyak 21 penelitian. Politeknik AKA Bogor juga telah berhasil menyelenggarakan Seminar Nasional Kimia Industri dan Terapannya tahun 2022 yang diikuti oleh pegawai dilingkup Kementerian Perindustrian maupun dari luar Kementerian Perindustrian. Berdasarkan data tersebut, indikator kinerja ini telah tercapaian dengan nilai capaian sebanyak 21 penelitian.

8. Inkubator bisnis industri yang tumbuh

Inkubator Bisnis Politeknik AKA Bogor didirikan sebagai unit pembinaan dan pengembangan wirausaha dalam rangka membantu mahasiswa Politeknik AKA Bogor dan IKM untuk mengembangkan produknya. Dalam setiap tahun anggaran, Inkubator Bisnis Politeknik AKA Bogor melaksanakan rekrutmen calon wirausaha baru melalui seleksi proposal. Pada tahun 2022, Politeknik AKA Bogor telah mendampingi 3 tenant untuk mengembangkan produknya yaitu IKM pengembangan usaha Pempek 39 Wong Ulak, IKM Pengembangan Produk Kebab Abu Salam House, dan IKM Pengembangan Produk Cendol/Dawet Bunga Telang. Berdasarkan hal tersebut, Politeknik AKA Bogor telah mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan yaitu tercapai sebanyak 3 tenant.

9. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik AKA Bogor

Penggunaan produk dalam negeri ini mengacu pada Surat Edaran Menteri Perindustrian Nomor S/117/M-IND/BMN/IX/2021 tentang Penggunaan Produk Dalam Negeri pada Pengadaan Barang/Jasa di Kementerian Perindustrian. Tingkat capaian penggunaan produk dalam negeri pada tahun anggaran 2022 di Politeknik AKA Bogor sebanyak 71,68% dari total belanja anggaran operasional Politeknik AKA Bogor. Produk luar negeri mayoritas ada pada pengadaan peralatan laboratorium yang merupakan barang impor dan bahan kimia. Hal tersebut disebabkan belum adanya barang substitusi yang diproduksi oleh produsen dalam negeri. Berdasarkan capaian tersebut, indikator kinerja ini telah tercapai.

10. Nilai Laporan Keuangan Politeknik AKA Bogor

Indikator kinerja ini menilai laporan keuangan Politeknik AKA Bogor tahun anggaran 2022. Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilaksanakan oleh tim dari Biro Keuangan Kementerian Perindustrian, nilai laporan keuangan Politeknik AKA Bogor tahun anggaran 2022 adalah 87,4. Terdapat beberapa kelemahan dalam laporan keuangan Politeknik AKA Bogor tahun anggaran 2022 diantaranya tidak maksimalnya penyajian penjelasan belanja COVID-19 dan kurang lengkapnya dokumen pendukung laporan. Namun secara umum penyajian laporan keuangan Politeknik AKA Bogor telah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh tim Biro Keuangan Kementerian Perindustrian. Berdasarkan hasil penilaian di atas, maka indikator kinerja ini telah tercapai.

11. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Politeknik AKA Bogor

Penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Kementerian Perindustrian mengacu pada Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 150/M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian. Akuntabilitas Kinerja Instansi merupakan alat yang digunakan oleh unit kerja untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi, yang terdiri dari perencanaan strategi, perencanaan kinerja, penetapan kinerja, pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja. Penilaian akuntabilitas kinerja Politeknik AKA Bogor terhadap kinerja tahun 2021 adalah 70,1 sedangkan target nilai akuntabilitas Politeknik AKA Bogor adalah 74. Terhadap hasil penilaian tersebut,

Politeknik AKA Bogor berupaya untuk melakukan perbaikan dalam segi perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi terhadap kinerja yang telah ditetapkan. Dengan hasil penilaian tersebut, maka indikator kinerja ini belum tercapai.

12. Nilai Kearsipan Politeknik AKA Bogor

Pada tahun 2022, Biro Umum Kementerian Perindustrian telah melaksanakan penilaian terhadap kegiatan kearsipan pada Politeknik AKA Bogor. Berdasarkan hasil penilaian internal oleh Biro Umum Kementerian Perindustrian terhadap pengelolaan arsip di Politeknik AKA Bogor diperoleh nilai 64,45. Kendala Politeknik AKA Bogor dalam penerapan kearsipan adalah pada terbatasnya sumber daya manusia yang mengelola arsip. Berdasarkan hal tersebut, Politeknik AKA Bogor telah mengajukan kebutuhan pengelola arsip melalui jalur PPPK. Berdasarkan hasil penilaian internal oleh Biro Umum Kementerian Perindustrian, maka target kinerja kearsipan Politeknik AKA Bogor belum tercapai.

13. Rata-rata Indeks Kompetensi, professional ASN Politeknik AKA Bogor

Penilaian indeks profesionalisme ASN mengacu pada Peraturan Badan Kepegawaian Negara RI Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalisme ASN. Badan Kepegawaian Negara RI menggunakan sarana teknologi informasi untuk menghitung nilai indeks pegawai yaitu melalui aplikasi SAPK. Namun dikarenakan data dalam aplikasi tersebut yang belum *update*, maka BPSDMI menyarankan untuk melakukan perhitungan secara manual khususnya pada penilaian kualifikasi dan kompetensi. Berdasarkan hasil penilaian tersebut diperoleh nilai indeks profesionalitas ASN pada unit kerja Politeknik AKA Bogor sebesar 73,54. Dari hasil penilaian ditemukan kelemahan pada bagian unsur penilaian kompetensi pegawai. Terhadap kelemahan tersebut, Politeknik AKA Bogor akan melakukan peningkatan baik dari kuantitas maupun kualitas peningkatan kompetensi pegawai melalui program diklat, bimtek, seminar maupun workshop. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, maka indikator kinerja ini telah tercapai.

14. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti

Politeknik AKA Bogor telah menindaklanjuti 100% hasil pengawasan internal oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian berdasarkan ikhtisar hasil audit Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian Nomor R/12/IJ-IND/PW/II/2022.

15. Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI)

Manajemen risiko adalah sebuah proses yang ditujukan untuk menganalisa dan membentuk sebuah rencana agar dapat terhindar dari sebuah situasi tidak terduga. Politeknik AKA Bogor merupakan lembaga pendidikan vokasi yang bertujuan menyediakan SDM berkompeten bagi dunia usaha dan industri. Manajemen risiko pada Politeknik AKA Bogor bertujuan untuk meminimalkan risiko berkurangnya kualitas SDM lulusan yang terserap di dunia usaha dan industri. Pada tahun 2022 Politeknik AKA Bogor belum dilakukan penilaian terhadap indeks penerapan manajemen risiko sehingga nilai capaian indikator ini menggunakan capaian nilai indikator Kementerian Perindustrian yaitu sebesar 2,85. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, maka target indikator kinerja ini belum dapat tercapai.

Target kinerja jangka menengah Politeknik AKA Bogor yang tercantum dalam rencana strategis tahun 2020-2024 secara garis besar telah tercapai. Perubahan atau revisi Renstra Politeknik AKA Bogor tahun 2020-2024 sesuai dengan kebijakan dari BPSDMI Kementerian Perindustrian yang bertujuan membangun vokasi industri bertaraf global menuju *corporate university*. Perubahan ini bertujuan untuk meningkatkan peran pendidikan dan pelatihan vokasi dalam membangun sumber daya manusia industri yang berkompeten dan berdaya saing global untuk mendorong pertumbuhan industri. Perbandingan capaian target kinerja Politeknik AKA Bogor tahun 2021 dan tahun 2022 tersaji dalam table berikut:

Tabel 5. Perbandingan capaian kinerja Politeknik AKA Bogor tahun 2021 dan tahun 2022

TUJUAN				2021				2022			
Kode	Sasaran Tujuan		Indikator Kinerja	Target	Satuan	Capaian	Satuan	Target	Satuan	Capaian	Satuan
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	1	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	467	Orang	467	Orang	385	Orang	456	Orang
PERSPEKTIF STAKEHOLDER				2021				2022			
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan	Capaian	Satuan	Target	Satuan	Capaian	Satuan
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan	82	Persen	87,7	Persen	84	Persen	100	Persen
		2	Tenaga kerja industri yang kompeten	1664	Orang	1664	Orang	1580	Orang	1684	Orang
PERSPEKTIF CUSTOMER				2021				2022			
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan	Capaian	Satuan	Target	Satuan	Capaian	Satuan
SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1	Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi	1	Implementasi	2	Implementasi	1	Implementasi	1	Implementasi

PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS											
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan	Capaian	Satuan	Target	Satuan	Capaian	Satuan
SK 3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	1	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	2	Perusahaan	9	Perusahaan	3	Perusahaan	18	Perusahaan
		2	Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	325	Nilai	318	Nilai	345	Nilai	318	Nilai
		3	Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didiseminasikan melalui seminar nasional dan internasional	12	Penelitian	25	Penelitian	15	Penelitian	21	Penelitian
		4	Inkubator bisnis industri yang tumbuh	1	Talent	2	Talent	1	Tenant	3	Tenant

PERSPEKTIF LEARN & GROWTH											
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan	Capaian	Satuan	Target	Satuan	Capaian	Satuan
SK 4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik AKA Bogor	50	Persen	72,76	Persen	60	Persen	71,68	Persen
SK 5	Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1	Nilai Laporan Keuangan Politeknik AKA Bogor	72	Nilai	83,3	Nilai	74	Nilai	87,4	Nilai
		2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Politeknik AKA Bogor	72	Nilai	72,91	Nilai	74	Nilai	70,1	Nilai
			Nilai kearsipan Politeknik AKA Bogor	-	Nilai	-	Nilai	77	Nilai	64,45	Nilai

SK 6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	1	Rata-rata Indeks Kompetensi, professional ASN Politeknik AKA Bogor	71	Indeks	73,02	Indeks	73	Indeks	73,54	Indeks
SK 7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	91,5	Persen	100	Persen	92	Persen	100	Persen
		2	Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI)	3	Level	-	Level	3	Level	2,85	Level

1.2 Akuntabilitas Keuangan

Berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) BLU nomor SP DIPA-019.10.2.579331/2022 tanggal 17 November 2021, pada tahun anggaran 2022 pagu anggaran untuk Politeknik AKA Bogor sebesar Rp. 37.240.730.000,- (tiga puluh tujuh milyar dua ratus empat puluh juta tujuh ratus tiga puluh ribu rupiah) yang bersumber dari belanja APBN sebesar Rp. 21.692.175.000,- (dua puluh satu milyar enam ratus sembilan puluh dua juta seratus tujuh puluh lima ribu rupiah) dan bersumber dari belanja BLU sebesar Rp. 15.548.555.000,- (lima belas milyar lima ratus empat puluh delapan juta lima ratus lima puluh lima ribu rupiah). Dalam rentang waktu satu tahun anggaran 2022 dilakukan 3 (tiga) kali revisi terhadap DIPA BLU Politeknik AKA Bogor. Revisi DIPA tersebut terjadi akibat adanya pemotongan sisa belanja gaji pegawai dan penggunaan saldo awal BLU Politeknik AKA Bogor. Pagu akhir tahun anggaran 2022 pada Politeknik AKA Bogor adalah senilai Rp. 40.274.610.000,- (empat puluh milyar dua ratus tujuh puluh empat juta enam ratus sepuluh ribu rupiah) yang bersumber dari belanja APBN sebesar Rp. 21.175.575.000,- (dua puluh satu milyar seratus tujuh puluh lima juta lima ratus tujuh puluh lima ribu rupiah) dan bersumber dari belanja BLU sebesar Rp. 19.099.035.000,- (sembilan belas milyar sembilan puluh sembilan juta tiga puluh lima ribu rupiah).

Realisasi belanja Politeknik AKA Bogor tahun 2022 adalah sebesar 92,47%. Realisasi belanja tersebut terdiri atas realisasi belanja pegawai sebesar 93,07%, realisasi belanja barang sebesar 89,88%, dan realisasi belanja modal sebesar 98,90%. Kecilnya realisasi anggaran belanja barang disebabkan efisiensi belanja barang yang dilakukan oleh Politeknik AKA Bogor sehingga anggaran yang tidak terealisasi bisa menjadi saldo awal BLU pada tahun 2023. Efisiensi belanja tersebut tidak menyebabkan output kegiatan tidak tercapai sehingga selaras dengan tujuan BLU yaitu melakukan efisiensi anggaran namun tujuan tetap tercapai. Realisasi anggaran berdasarkan pada target kinerja Politeknik AKA Bogor tersaji dalam table berikut:

Tabel 6. Realisasi anggaran berdasarkan pada capaian target kinerja Politeknik AKA Bogor tahun 2022

TUJUAN				Target		Capaian		Capaian Anggaran
Kode	Sasaran Tujuan		Indikator Kinerja	Target	Satuan	Capaian	Satuan	Rupiah
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	1	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	385	Orang	456	orang	796.154.950
PERSPEKTIF STAKEHOLDER								
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan	Capaian	Satuan	Rupiah
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan *	84	Persen	100	persen	1.182.636.673
		2	Tenaga kerja industri yang kompeten	1580	Orang	1684	orang	28.772.775.230
PERSPEKTIF CUSTOMER								
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan	Capaian	Satuan	Rupiah
SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1	Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi	1	Implementasi	1	implementasi	4.020.799.553
PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS								
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan	Capaian	Satuan	Rupiah
SK 3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	1	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	7	Perusahaan	18	Perusahaan	299.407.481
		2	Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	345	Nilai	318	Nilai	251.985.066
		3	Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didiseminasikan melalui seminar nasional dan internasional	15	Penelitian	21	Penelitian	795.929.998
		4	Inkubator bisnis industri yang tumbuh	1	Tenant	3	Tenant	41.545.600

PERSPEKTIF LEARN & GROWTH								
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan	Capaian	Satuan	Rupiah
SK 4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik AKA Bogor	60	Persen	71,68	Persen	151.183.000
SK 5	Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1	Nilai Laporan Keuangan Politeknik AKA Bogor	74	Nilai	87,4	Nilai	58.850.000
		2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Politeknik AKA Bogor	74	Nilai	70,1	Nilai	6.600.000
		3	Nilai kearsipan Politeknik AKA Bogor	77	Nilai	64,45	Nilai	9.501.000
SK 6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	1	Rata-rata Indeks Kompetensi, professional ASN Politeknik AKA Bogor	73	Indeks	73,54	Indeks	788.391.545
SK 7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92	Persen	100	Persen	14.910.000
		2	Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI)	3	Level	2,85	Level	30.445.000
Jumlah								37.241.955.096

BAB IV

PENUTUP

4.1. Akuntabilitas Kinerja

Laporan Kinerja Politeknik AKA Bogor ini merupakan laporan atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Politeknik AKA Bogor sepanjang tahun 2022 dan ketercapaian target jangka menengah tahun 2020-2024. Gambaran kinerja secara umum adalah sebagai berikut :

- Proses bisnis Politeknik AKA Bogor yang paling utama adalah terkait dengan pendidikan dan pengajaran yang didalamnya mencakup proses penerimaan mahasiswa baru, proses belajar mengajar, pelaksanaan ujian kompetensi, sampai dengan kelulusan mahasiswa. Selain itu juga terdapat proses bisnis lain berupa penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pengelolaan administrasi, penguatan kelembagaan, kerja sama pendidikan dan dunia usaha, pelaksanaan sertifikasi profesi, penyelenggaraan *teaching factory*, penyelenggaraan inkubator bisnis, serta penyelenggaraan akademi komunitas. Ditinjau secara umum proses bisnis pada Politeknik AKA Bogor telah berjalan dengan baik sebagaimana yang telah dijelaskan dalam analisis capaian kinerja.
- Penyerapan anggaran tahun 2022 adalah sebesar Rp. 37.241.955.096,- atau sebesar 92,47% dari total pagu sebesar Rp. 40.274.610.000,-. Ketidakterserapan anggaran disebabkan adanya efisiensi anggaran belanja yang berasal dari anggaran BLU.

Apabila ditinjau dari pelaksanaan kegiatan dan penyerapan anggaran, maka secara umum target kinerja Politeknik AKA Bogor tahun 2022 telah dilaksanakan dan tercapai dengan baik.

4.2. Hambatan dan Upaya Tindak Lanjut

Kendala pencapaian target kinerja yang terjadi khususnya pada tahun 2022 kurang maksimalnya koordinasi internal Politeknik AKA Bogor sehingga capaian target kinerja belum maksimal. Selain itu juga perlu dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program kegiatan yang rutin dilaksanakan dan dikembangkan oleh Politeknik AKA Bogor sehingga bisa menghasilkan hasil yang lebih maksimal.

Dengan adanya laporan ini diharapkan program kerja Politeknik AKA Bogor tahun 2020-2024 dapat direncanakan dengan lebih baik lagi. Perbaikan tersebut diharapkan mampu meningkatkan kinerja Politeknik AKA Bogor sehingga visi, misi dan sasaran yang terdapat dalam rencana strategis Politeknik AKA Bogor dapat tercapai.

LAMPIRAN

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019
ESELON I : 10
WILAYAH/PROVINSI : 0200
SATUAN KERJA : 579331
JENIS SATUAN KERJA : K8

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
BA(019) ES1(10) JAWA BARAT
POLITEKNIK AKA BOGOR

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 16/01/23 10:35 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun --SAKTI
Tgl Data : 16/1/23 7:24 PM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	5,922,542,000	6,158,613,000	5,849,239,620	4,221,900	5,845,017,720	94.98	313,595,280
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	135,000	110,000	80,840	1,519	79,321	73.49	30,679
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	434,200,000	459,200,000	433,046,882	0	433,046,882	94.3	26,153,118
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	134,400,000	149,400,000	119,809,978	0	119,809,978	80.19	29,590,022
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	16,934,000	23,934,000	15,120,000	0	15,120,000	63.17	8,814,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	795,000,000	826,700,000	811,205,000	0	811,205,000	98.13	15,495,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	427,445,000	65,946,000	36,923,715	0	36,923,715	55.99	29,022,285
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	358,400,000	380,400,000	339,715,860	0	339,715,860	89.3	40,684,140
511129	Belanja Uang Makan PNS	998,521,000	1,014,222,000	921,966,000	0	921,966,000	90.9	92,256,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	145,600,000	180,600,000	101,570,000	0	101,570,000	56.24	79,030,000
511153	Belanja Tunjangan Profesi Dosen	1,933,350,000	2,012,561,000	1,903,787,300	0	1,903,787,300	94.6	108,773,700
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	11,166,527,000	11,271,686,000	10,532,465,195	4,223,419	10,528,241,776	93.44	743,444,224
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	35,568,000	35,568,000	0	0	0	0	35,568,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	35,568,000	35,568,000	0	0	0	0	35,568,000
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transit							
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	10,490,080,000	9,868,321,000	9,175,787,956	0	9,175,787,956	92.98	692,533,044
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	10,490,080,000	9,868,321,000	9,175,787,956	0	9,175,787,956	92.98	692,533,044
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	21,692,175,000	21,175,575,000	19,708,253,151	4,223,419	19,704,029,732	93.07	1,471,545,268
52	BELANJA BARANG							
5251	Belanja Barang BLU							
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan	1,266,300,000	1,119,460,000	986,108,900	0	986,108,900	88.09	133,351,100
525112	Belanja Barang	4,908,950,000	4,514,594,000	3,992,993,343	0	3,992,993,343	88.45	521,600,657
525113	Belanja Jasa	3,058,175,000	2,451,660,000	2,198,091,223	0	2,198,091,223	89.66	253,568,777
525114	Belanja Pemeliharaan	918,160,000	1,080,955,000	997,725,133	0	997,725,133	92.3	83,229,867
525115	Belanja Perjalanan	1,148,644,000	1,420,664,000	1,180,657,574	0	1,180,657,574	83.11	240,006,426
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	1,259,265,000	1,115,546,000	1,035,558,962	0	1,035,558,962	92.83	79,987,038
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	1,806,191,000	2,743,106,000	2,603,341,951	0	2,603,341,951	94.9	139,764,049
525152	Belanja Barang BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	486,370,000	303,870,000	271,179,766	0	271,179,766	89.24	32,690,234
525153	Belanja Barang Persediaan BLU - Penanganan Pandemi	50,000,000	36,000,000	35,806,540	0	35,806,540	99.46	193,460
525154	Belanja Jasa BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	128,500,000	244,700,000	211,439,000	0	211,439,000	86.41	33,261,000
525156	Belanja Perjalanan BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	3,000,000	3,000,000	0	0	0	0	3,000,000

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019
ESELON I : 10
WILAYAH/PROVINSI : 0200
SATUAN KERJA : 579331
JENIS SATUAN KERJA : K8

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
BA(019) ES1(10) JAWA BARAT
POLITEKNIK AKA BOGOR

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 16/01/23 10:35 PM
 Halaman : 2
 Prg ID : lap_lra_bel_akun --SAKTI
 Tgl Data : 16/1/23 7:24 PM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5251	15,033,555,000	15,033,555,000	13,512,902,392	0	13,512,902,392	89.88	1,520,652,608
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	15,033,555,000	15,033,555,000	13,512,902,392	0	13,512,902,392	89.88	1,520,652,608
53	BELANJA MODAL							
5371	Belanja Modal BLU							
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	255,000,000	3,045,416,000	3,038,368,250	0	3,038,368,250	99.77	7,047,750
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	260,000,000	1,020,064,000	982,431,303	0	982,431,303	96.31	37,632,697
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5371	515,000,000	4,065,480,000	4,020,799,553	0	4,020,799,553	98.9	44,680,447
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	515,000,000	4,065,480,000	4,020,799,553	0	4,020,799,553	98.9	44,680,447
	JUMLAH BELANJA	37,240,730,000	40,274,610,000	37,241,955,096	4,223,419	37,237,731,677	92.47	3,036,878,323

EFISIENSI ANGGARAN TERHADAP TARGET KINERJA TAHUN 2022

PERJANJIAN KINERJA				Pagu Anggaran	Capaian Anggaran
Kode	Sasaran Tujuan		Indikator Kinerja		
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	1	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	1.021.300.000	796.154.950
PERSPEKTIF STAKEHOLDER					
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan *	1.271.934.000	1.182.636.673
		2	Tenaga kerja industri yang kompeten	31.166.331.000	28.772.775.230
PERSPEKTIF CUSTOMER					
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		
SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1	Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi	4.065.480.000	4.020.799.553
PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS					
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		
SK 3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	1	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	351.500.000	299.407.481
		2	Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	259.896.000	251.985.066
		3	Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	831.550.000	795.929.998
		4	Inkubator bisnis industri yang tumbuh	45.720.000	41.545.600
PERSPEKTIF LEARN & GROWTH					
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		
SK 4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik AKA Bogor	165.360.000	151.183.000

PERSPEKTIF LEARN & GROWTH					
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		
SK 5	Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1	Nilai Laporan Keuangan Politeknik AKA Bogor	61.610.000	58.850.000
		2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Politeknik AKA Bogor	7.200.000	6.600.000
		3	Nilai kearsipan Politeknik AKA Bogor	20.000.000	9.501.000
SK 6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	1	Rata-rata Indeks Kompetensi, professional ASN Politeknik AKA Bogor	867.569.000	788.391.545
SK 7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	50.660.000	35.750.000
		2	Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI)	88.500.000	30.445.000